

**ETNOBOTANI DALAM UPACARA ADAT DI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains



**OLEH
RIZKY FILLAH AZZAHRO
14032008/2014**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

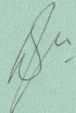
ETNOBOTANI DALAM UPACARA ADAT DI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Rizky Fillah Azzahro
NIM/TM : 14032008/2014
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 03 Mei 2018

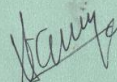
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Des. M.MS
NIP. 19581206 198903 2 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Vauzia, M.Si
NIP. 19640503 199102 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Etnobotani dalam Upacara Adat di Kecamatan
Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Rizky Fillah Azzahro

NIM/TM : 14032008/2014

Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 03 Mei 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dra. Des M, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Vauzia, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Moralita Chatri, M.P	3. 
4. Anggota	: Dr. Violita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Rahmadhani Fitri, M.Pd	5. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Fillah Azzahro
Nim : 14032008
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul **“Etnobotani dalam Upacara Adat di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”** adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 03 Mei 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Rizky Fillah Azzahro
NIM. 14032008

ABSTRAK

Rizky Fillah Azzahro, 2018. Etnobotani dalam Upacara Adat Di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Etnobotani sangat penting untuk dipelajari oleh masyarakat Indonesia, karena pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh suku-suku bangsa di Indonesia masih banyak yang belum diketahui. Masyarakat adat yang masih menjaganya adalah masyarakat di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Beragamnya suku yang mendiami Kecamatan Kinali seperti suku Minang, Jawa, Mandailing dan Batak tentu akan mempunyai prosesi adat yang berbeda sehingga pemanfaatan jenis tumbuhan dalam prosesi adat tersebut juga akan berbeda. Prosesi adat yang biasa dilakukan di Kecamatan Kinali ialah upacara adat pernikahan, kelahiran, kematian dan batagak kudo-kudo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, cara penggunaan dan makna tumbuhan dalam upacara adat tersebut. Metode yang digunakan adalah survei dan pengumpulan data dengan eksploratif yaitu wawancara dengan kuisioner dan koleksi langsung di lapangan. Wawancara ditujukan terhadap pemuka adat seperti datuak dan bundo kanduang. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Botani FMIPA UNP.

Berdasarkan penelitian didapatkan 39 species dalam 24 familia tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat. Makna dari tumbuhan yang digunakan ialah makna adat istiadat, kekeluargaan dan keindahan. Nilai manfaat tertinggi sebesar 1, suku Batak upacara adat pernikahan 2 species, yaitu *Oryza sativa* L. var *glutinosa*., dan *Zanthoxylum acanthopodium*. Suku Minang species *Areca cathecu* L. Suku Jawa pada upacara adat kelahiran species *Trachelospermum jasminoides*., sedangkan yang terendahnya sebesar 0,125 species *Mussaenda frondosa* L., *Oryza sativa* L. pada suku Batak.

Kata kunci: Etnobotani, Upacara Adat, Masyarakat Kinali, Konservasi, Pemanfaatan tumbuhan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Etnobotani dalam Upacara Adat di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Shalawat beriring salam Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dra. Des M, M.S sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, fikiran dan tenaga untuk membimbing, memberikan nasehat dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Vauzia, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, fikiran dan tenaga untuk membimbing, memberikan nasehat dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P., ibu Dr. Violita, M.Si., dan ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd sebagai Dosen Penguji sekaligus dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
4. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Keluarga yang senantiasa memberikan doa serta dukungan.
6. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Padang, 03 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang1

B. Rumusan Masalah3

C. Tujuan Penelitian3

D. Manfaat Penelitian4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Etnobotani.....5

B. Upacara Adat7

C. Keanekaragaman Hayati12

D. Profil Daerah13

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian14

B. Waktu dan Tempat	14
C. Alat dan Bahan	14
D. Metode Penelitian	14
E. Prosedur Penelitian	14
F. Identifikasi Sampel Penelitian.....	16
G. Analisis Data.....	16
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	18
B. Pembahasan	23
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat	18
2. Jenis Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat	18
3. Cara Penggunaan Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat	20
4. Makna Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat	20
5. Indeks Kesamaan Jenis Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Nilai Manfaat Tertinggi Species yang Digunakan dalam Setiap Prosesi Upacara Adat.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Penelitian	36
2. Jenis Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Adat	41
3. Cara Penggunaan Tumbuhan dari Setiap Sukunya	42
4. Makna Tumbuhan yang Digunakan dari Setiap Sukunya	45
5. Data Wawancara di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	48
6. Gambar Tumbuhan yang ada di Lapangan.....	49
7. Surat Pernyataan Selesai Penelitian	54
8. Angket Validasi Pedoman Wawancara Penelitian	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara multietnis, hal ini dapat terlihat dari sosiokultural maupun geografis Indonesia yang begitu kompleks, beragam dan luas. Kondisi geografis tempat tinggal yang berbeda tersebut menyebabkan beranekaragam kehidupan masyarakat di Indonesia yang dipengaruhi oleh budaya masing-masing sebagai warisan dari tiap generasi sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan keseharian, seperti agama, kebiasaan, tradisi, upacara adat, mata pencaharian dan kesenian yang sesuai dengan ciri khas suku-suku tersebut (Walujo, 2011).

Masyarakat tradisional dalam melaksanakan prosesi upacara adat tidak terlepas dari pemanfaatan tumbuhan yang mempunyai makna dan simbol-simbol dari setiap jenis yang digunakan. Pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan untuk prosesi budaya pada masyarakat suatu etnis tertentu dikenal dengan etnobotani (Soekarman dan Riswan, 1992). Etnobotani merupakan cabang ilmu yang interdisipliner, yaitu mempelajari hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya serta penggunaan berbagai jenis tumbuhan dalam upacara adat (Rahyuni, 2013).

Kelompok etnik tradisional di Indonesia mempunyai ciri-ciri dan jati diri budaya sehingga persepsi dan konsepsi masyarakat terhadap sumber daya di lingkungan berbeda termasuk dalam pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan (Rifai, 1998). Kebudayaan yang ada dalam suatu daerah secara tidak langsung akan membawa masyarakat untuk senantiasa menjaga dan melestarikan budaya yang

dimilikinya sehingga akan memelihara sumber daya hayati yang diperlukan dalam prosesi budaya tersebut.

Upacara adat merupakan tindakan yang terikat dengan aturan tertentu menurut adat-istiadat dan tradisi yang terus ada, dijaga serta diwariskan secara turun-temurun. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang penduduknya masih menjaga dan memelihara tradisi budaya secara turun-temurun adalah Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Kinali merupakan daerah didiami beragam suku, yaitu suku Minang, Jawa, Mandailing dan Batak. Beragamnya suku yang mendiami Kecamatan Kinali tentu akan mempunyai prosesi adat yang berbeda sehingga pemanfaatan jenis tumbuhan dalam prosesi adat tersebut juga akan berbeda.

Beberapa penelitian tentang etnobotani dengan etnis yang berbeda memperlihatkan adanya perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan dalam setiap prosesi upacara adat tradisional. Hasil penelitian Yanti (2017) di Kanagarian Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat menemukan 32 Species yang termasuk 22 familia dalam prosesi upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian. Sementara itu hasil penelitian Hidayati (2016) di Kanagarian Sontang, Kabupaten Pasaman Barat menemukan 6 species yang termasuk 6 familia dalam prosesi upacara adat pernikahan.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, di Kecamatan Kinali memiliki berbagai prosesi budaya upacara adat yang biasa dilakukan, yaitu upacara adat pernikahan, kelahiran, kematian dan batagak kudo-kudo. Dalam prosesi upacara adat tersebut tidak terlepas dari pemanfaatan berbagai tumbuhan yang ada di lingkungan mereka seperti sirih, pinang dan gambir yang umumnya digunakan

untuk keperluan adat dan tumbuh-tumbuhan yang digunakan memiliki makna-makna tersendiri. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang etnobotani karena sampai saat ini belum ada informasi tentang etnobotani dalam prosesi upacara adat dari 4 suku di Kecamatan Kinali Pasaman Barat. Penelitian ini penting dilakukan dalam rangka mengkaji kekayaan sumber plasma nutfah suatu daerah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis tumbuhan apa saja yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian di Kecamatan Kinali Pasaman Barat?
2. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan tersebut dalam upacara adat di Kecamatan Kinali Pasaman Barat?
3. Apa makna dan manfaat tumbuhan dalam upacara adat di Kecamatan Kinali Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian dari suku Minang, Jawa, Mandailing dan Batak di Kecamatan Kinali Pasaman Barat.
2. Mengetahui cara penggunaan tumbuhan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian di Kecamatan Kinali Pasaman Barat.

3. Mengetahui makna serta manfaat tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran dan kematian di Kecamatan Kinali Pasaman Barat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Berguna pengembangan pengetahuan etnobotani.
2. Menggali kekayaan sumber daya hayati melalui etnobotani.
3. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai jenis tumbuhan, cara dan makna melalui penggunaan tumbuhan pada setiap prosesi upacara adat.